

ABSTRAK

Pengaruh Kebisingan Terhadap Ketelitian Pada Pria Dewasa Muda

Sienny Alexander, 2017, Pembimbing I : Harijadi Pramono, dr., M.Kes.
PembimbingII :_Hendra Subroto, dr., Sp.PK.

Pada umumnya aktivitas manusia sehari-hari memerlukan konsentrasi dan ketelitian. Ketelitian didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan yang memerlukan fungsi intelektual dan dapat memfokuskan pikiran saat melakukan aktivitas kognitif yang berkaitan dengan berpikir logis, berhitung dan kemampuan mengingat. Penurunan ketelitian dapat mengurangi kualitas pekerjaan, bahkan bisa berdampak buruk. Maka dari itu dibutuhkan ketelitian yang baik. Ketelitian dipengaruhi berbagai faktor, seperti konsentrasi, tingkat pendidikan, faktor persiapan, faktor latihan, penyakit, usia, obat-obatan dan lingkungan. Salah satu faktor lingkungan yang sering mengganggu ketelitian adalah kebisingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebisingan terhadap ketelitian pria dewasa muda. Penelitian bersifat kuasi eksperimental, menggunakan metode *t-test* berpasangan, dengan rancangan *pre-test* dan *post-test*. Subjek penelitian terdiri dari 30 orang laki-laki umur 18- 25 tahun yang diperdengarkan suara bising melalui *headphone* dan mengerjakan *Addition Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata jumlah benar pada *Addition Test* sebelum mendengarkan kebisingan adalah 63,8467 (SD = 6,08507) dan jumlah benar pada *Addition Test* sesudah mendengarkan kebisingan adalah 54,6200 (SD = 6,96025). Rerata jumlah benar sesudah mendengarkan kebisingan menurun sangat signifikan sebesar 9,2267 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kebisingan menurunkan tingkat ketelitian pada pria dewasa muda.

Kata Kunci: kebisingan, ketelitian, *Addition Test*

ABSTRACT

THE EFFECT OF NOISE ON ACCURACY IN YOUNG MEN

Sienny Alexander, 2017, *Tutor I* : Harijadi Pramono, dr., M.Kes.

Tutor II :_Hendra Subroto, dr., Sp.PK.

In general, daily human activities require concentration and accuracy. Accuracy is a person's ability to concentrate and to give full attention in work done. Decrease in accuracy can reduce the quality of work. Therefore a good accuracy is highly needed. Accuracy is influenced by various factors, such as concentration, education level, preparation, exercise, disease, age, medicine and environment. One of the environmental factors that often interfere with accuracy is noise. This study aims to determine the effect of noise in young man's accuracy. Quasi experimental research, using paired t-test method, pre-test and post-test design. The subjects consisted of 30 men aged 18-25 years old doing additional test while listening to noise. The results showed that the average number of the Additional Test done without listening to noise was 63,8467 (SD = 6,08507) and the amount in the Additional Test done while listening to noise was 54,6200 (SD = 6,96025).). The average number of correct answers increases significantly as much as 9,2267 with $p = 0,000$ ($p < 0,01$). From this study it can be concluded that noise lowers the accuracy in young men.

Key Word : noise, accuracy, Additional Test

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Maksud Penelitian	3
1.3.2 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat praktis	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis penelitian	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran	4
1.5.2 Hipotesis Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi Otak	6
2.1.1 Area Asosiasi	7
2.1.2 Formatio Reticularis	8
2.1.3 Jaras Pendengaran Central	9
2.2 Jaras Pendengaran Perifer	11

2.2.1 Proses Pendengaran	12
2.2.2 Refleks Peredaman.....	15
2.3 Kebisingan.....	15
2.3.1 Pengaruh Negatif Kebisingan	16
2.3.2 Pengaruh Kebisingan	18
2.4 Ketelitian	19
2.4.1 Faktor yang mempengaruhi Ketelitian	19
2.4.2 <i>Additional Test</i>	21

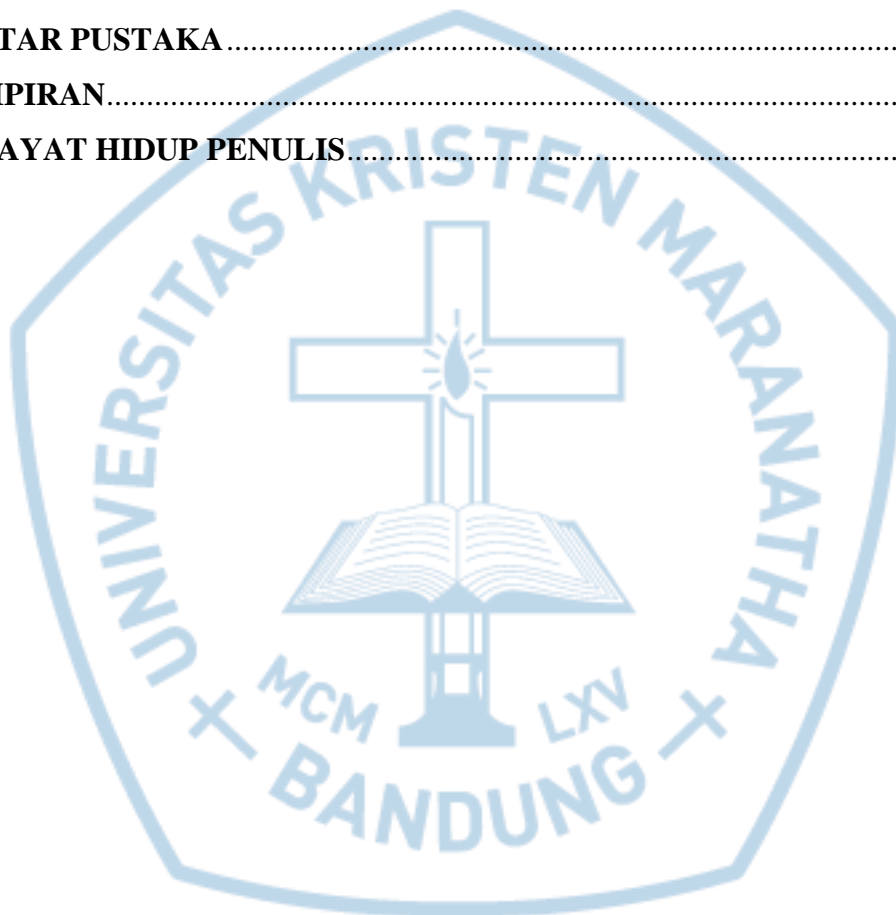
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan	22
3.2 Subjek Penelitian.....	22
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.3.1 Lokasi Penelitian	23
3.3.2 Waktu Penelitian.....	23
3.4 Metode Penelitian.....	23
3.4.1 Desain Penelitian	23
3.4.2 Variabel Penelitian.....	23
3.4.3 Definisi Operasional Variabel	24
3.4.4 Perhitungan Besar Sampel	24
3.5 Prosedur Kerja.....	25
3.5.1 Persiapan Penelitian.....	25
3.5.2 Prosedur Penelitian	26
3.5.3 Prosedur <i>Addition Test</i>	27
3.6 Metode Analisis.....	27
3.6.1 Hipotesis Statistik.....	27
3.6.2 Kriteria Uji.....	28
3.7 Aspek Etik Penelitian	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	29
----------------------------	----

4.2 Pembahasan.....	30
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	31
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5. 1 Simpulan.....	33
5. 2 Saran.....	33
 DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	
	34
	37
	47



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Ambang Batas Kebisingan.....	17
Tabel 2.2 Relatif Besarnya Suara Pada Umumnya.....	18
Tabel 4.1 Hasil pengukuran menggunakan <i>Addition Test</i> terhadap Ketelitian Pria Dewasa Muda.....	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Lobus Otak	7
Gambar 2.2 Area Fungsional Cortex Cerebral.....	8
Gambar 2.3 <i>Reticular Activating System</i>	9
Gambar 2.4 Jaras Pendengaran Central	10
Gambar 2.5 Anatomi Telinga	12
Gambar 2.6 Fisiologi Pendengaran.....	13
Gambar 2.7 Jalan untuk Transduksi Suara	14



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat dan Bahan.....	37
Lampiran 2 Lembar <i>Addition Test</i>	38
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Komisi Etik Penelitian.....	40
Lampiran 4 Lembar <i>Informed Consent</i>	41
Lampiran 5 Hasil Penelitian.....	43
Lampiran 6 Hasil Analisis Data.....	44
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	46

